

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu usaha yang paling penting didalam upaya meningkatkan sumber daya manusia. Pendidikan tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan baik seseorang, masyarakat maupun kehidupan berbangsa. Kualitas dari sebuah negara salah satunya diukur melalui sumber daya manusia yang berada didalam negara tersebut, maju atau tidaknya sebuah bangsa juga salah satunya diukur melalui tingkat pendidikan penduduknya. Pendidikan merupakan salah satu kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap manusia, karena pendidikan sendiri berperan penting dalam meningkatkan kualitas hidup dimasa yang akan datang.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, Bangsa dan Negara”. Dengan pendidikan yang baik seorang individu diharapkan mampu mengatasi permasalahan yang dihadapinya dengan baik pula. Pendidikan yang baik juga tidak hanya akan berdampak pada dirinya sendiri melainkan juga akan berdampak pada lingkungannya secara langsung atau tidak langsung.

Hal ini menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berperan dalam hal pengetahuan, kecerdasan, dan ketrampilan saja, namun pendidikan juga berperan

membentuk manusia yang beriman, dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa (Dimiyati dan Mudjiono, 2009: 15). Untuk mencapai tujuan pendidikan nasional dalam kurikulum 2013 terdapat mata pelajaran wajib (kelompok A) dan mata pelajaran wajib (kelompok B) yang salah satu didalamnya terdapat mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan merupakan bagian penting dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk menjaga kebugaran jasmani para peserta didik, ketrampilan gerak, belajar sportif, bekerja sama dan masih banyak lagi lainnya yang juga saling berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional (Muhajir, 2016: 11). Tidak hanya mempelajari salah satu jenis olahraga atau permainan saja tetapi para peserta didik yang memiliki aktivitas cukup padat baik disekolah maupun di luar sekolah dapat tetap menjaga kebugaran jasmani dengan adanya mata pelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan. Dengan mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan para peserta didik tidak hanya mampu menyerap nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan, tetapi juga para peserta didik diharapkan menjadi lebih fresh dalam melakukan kegiatan di sekolah (Hartomo dan Widyastuti, 2010: 5). Para siswa yang menghabiskan sebagian waktunya untuk menerima pelajaran di kelas diharapkan mendapat suasana dan energi baru ketika menerima pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan.

Dalam pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan terdapat berbagai aktivitas olahraga dan permainan yang banyak mengandung nilai dan unsurunsur positifnya dan diharapkan dapat membantu untuk mengembangkan tidak hanya kemampuan

psikomotornya saja juga mengembangkan kemampuan kognitif dan afektif peserta didik. Disamping itu pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan juga mempersiapkan siswa supaya dapat mengembangkan keterampilan gerak secara maksimal. Pemahaman siswa terhadap pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan dapat memberikan kemudahan di dalam memahami dan melakukan gerak dasar pada saat melakukan aktivitas olahraga. Terdapat materi atletik, aktivitas bola kecil, contohnya: tenismeja, badminton, tenis lapangan serta aktivitas bola besar, contohnya: bolabasket, bolavoli dan sepakbola. Untuk melaksanakan pembelajaran lebih baik dibutuhkan sarana dan prasarana yang memadai, namun demikian banyak sekolah yang tidak fasilitas yang lengkap untuk menunjang proses pembelajaran.

Salah satunya SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi termasuk sekolah yang tidak memiliki lahan yang luas untuk bermain sepakbola (lapangan sepakbola), meskipun demikian pembelajaran gerak dasar sepakbola harus tetap tersampaikan kepada para peserta didik dimana didalam gerak dasar sepakbola terdapat sub materi diantaranya passing menggunakan kaki bagian dalam, oleh karena itu guru diharap mampu menggunakan model atau metode yang tepat guna tetap tersampainya materi sepakbola tersebut khususnya passing mendatar menggunakan kaki bagian dalam. Sepakbola juga merupakan olahraga atau yang relatif banyak digemari oleh anak-anak sekolahan, mulai dari tingkat sekolah dasar hingga tingkat sekolah menengah atas menyukainya. Para siswa tidak hanya bermain sepakbola waktu jam pelajaran dimulai, melainkan juga waktu istirahat dan juga waktu terdapat perlombaan antar kelas atau semacamnya. Memperhatikan keterbatasan, seperti yang

dipaparkan di atas maka, guru harus kreatif untuk memberdayakan fasilitas yang ada. Salah satu tekniknya adalah menciptakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan tidak membutuhkan fasilitas yang banyak, salahsatunya adalah *small-sided games*.

Small sided games are games played on smaller fields and with fewer players than the adult game of 11 versus 11. Games of 3 versus 3, 4 versus 4 are examples of small-sided game numbers. As you can see, playing numbers can be even or uneven and the game can be played (Snow & Thomas, 2011: 5). *Small sided games* merupakan salah satu bentuk metode pembelajaran dimana lapangan yang memadai sehingga pembelajaran dengan pendekatan *small sided games* didesain dalam bentuk hampir sama dengan situasi permainan sebenarnya, dimana siswa dihadapkan pada situasi yang hampir sama dengan permainan sebenarnya. Sehingga diharapkan mampu meningkatkan ketrampilan siswa dalam melakukan passing menggunakan kaki bagian, dalam permainan sepakbola.

Small sided games telah menjadi bagian dari sejarah sepakbola di Amerika Serikat. Banyak dari orang tua kita, kakek-nenek kita dan nenek moyang kita bermigrasi ke Amerika dengan bermain *games* indah ini di jalan-jalan negara asal mereka (Snow & Thomas, 2011: 5). Karena dalam metode *small sided games* bisa dilakukan di area terbuka jadi tidak harus menggunakan lapangan sepakbola yang sebenarnya. Selain tidak menggunakan lapangan yang sebenarnya metode ini juga dapat dirancang dengan berbagai variasi, kerjasama antar teman satu tim, bisa juga menambah atau mengurangi bola atau pemain yang ada dilapangan. *Small sided games* diharapkan mampu membuat siswa semakin cepat dalam bereaksi dan

menentukan keputusan, misalnya setelah menerima umpan, siswa diharapkan bisa memberikan atau menyambung umpan kepada rekan satu timnya dengan cepat dan tepat. Karena arena lapangan yang kecil dan pembatasan sentuhan terhadap bola, maka ruang gerak semakin sempit. Hal ini akan membuat siswa mau tidak mau harus bereaksi cepat agar bola tidak terebut oleh lawan dan ini akan diharapkan berpengaruh baik bagi kemampuan siswa tersebut.

Sesuai masalah yang ada di SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi yang tidak memiliki lahan untuk menyampaikan materi sepakbola metode *small sided games* tepat untuk diterapkan karena model ini tidak perlu menggunakan lapangan dengan ukuran lapangan sepakbola yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, akan diadakan materi sepakbola khususnya passing mendatar dengan kaki bagian dalam karena passing mendatar dengan kaki bagian dalam merupakan teknik dasar paling sering dipakai dalam permainan. Dari uraian tersebut maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Mendatar Melalui Metode *Small Sided Games* Pada Siswa Kelas V SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Kurangnya kreatifitas guru dalam dalam mengajarkan teknik passing mendatar pada permainan sepakbola.

2. Kurangnya media pembelajaran yang digunakan dalam mengajarkan teknik passing mendatar pada permainan sepakbola.
3. Kurangnya variasi dalam pembelajaran passing mendatar.
4. Hasil belajar yang rendah dalam pembelajaran passing mendatar.

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Untuk menghindari berbagai penafsiran yang terlalu luas dan supaya masalah yang di bahas tidak menyimpang dari masalah yang sebenarnya, maka penulis membatasi penelitian sebagai berikut:

- a. Pendekatan pembelajaran yang penulis gunakan adalah metode *small sided games* dalam passing mendatar menggunakan kaki bagian dalam permainan sepakbola.
- b. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah apakah melalui metode *small sided games* dalam proses pembelajaran passing mendatar permainan sepakbola dapat meningkatkan hasil belajar siswa di SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.
- c. Subjek penelitian ini adalah siswa dan siswi Kelas V SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.
- d. Penelitian dilakukan di SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah di atas, maka permasalahan yang ingin dikaji dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut ini:
 “Apakah dengan metode *small sided games* dapat meningkatkan hasil belajar passing mendatar menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi?”

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan, secara umum penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses pembelajaran penjas di SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi. Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Untuk mengetahui apakah dengan metode *small sided games* dapat meningkatkan hasil belajar passing mendatar menggunakan kaki bagian dalam pada siswa kelas V SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah di sampaikan di atas, Manfaat penelitian ini adalah:

1. Bagi Guru Pendidikan Jasmani SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi
 - a. Untuk meningkatkan kreativitas guru dalam menggunakan media pembelajaran modifikasi dalam menyampaikan materi pelajaran terutama materi passing dalam sepakbola

- b. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam memberikan pembelajaran yang lebih menarik dan mudah di pahami siswa.
 - c. Agar guru yang mengajar dapat menggunakan media pembelajaran modifikasi yang tepat dalam pembelajaran sehingga kemampuan dan hasil belajar siswa dapat lebih maksimal.
2. Bagi siswa kelas V SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi
- a. Menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menyenangkan sehingga siswa dapat lebih mudah menerima materi pelajaran yang di ajarkan.
 - b. Dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran passing mendatar menggunakan kaki bagian dalam dalam permainan sepakbola sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang ingin di capai.
3. Bagi Peneliti

Peneliti mendapatkan fakta bahwa penerapan metode *small sided games* dapat meningkatkan hasil belajar passing mendatar permainan sepakbola pada siswa kelas V SD Negeri Karang Asih 07 Cikarang Utara Kabupaten Bekasi Tahun Ajaran 2021/2022.

F. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan beberapa istilah yang dioperasionalkan dalam penelitian ini, maka perlu adanya pendefinisian istilah yang akan dioperasionalkan dalam penelitian ini.

1. **Small Sided Games.** Setyawan (2004: 6) mengemukakan latihan *Small Sided Games* adalah suatu bentuk latihan sepakbola menggunakan lapangan yang lebih kecil dengan pemain yang lebih sedikit.
2. **Sepak bola.** Sepakbola menurut Sucipto dkk (2010: 7), merupakan permainan beregu yang setiap regunya terdiri dari sebelas pemain, dan salah satunya adalah penjaga gawang, masing-masing regu berusaha memasukan bola sebanyak-banyaknya ke gawang lawan dan mempertahankan gawangnya sendiri untuk tidak kemasukan.
3. **Passing dalam Permainan Sepakbola.** Fadillah (2009:25) menjelaskan bahwa *passing* atau mengoper bola ialah suatu teknik memberikan bola ke pemain yang lain guna memberikan kesempatan untuk menguasai bola. Dalam penelitian ini kemampuan siswa untuk mengoper bola mendatar kepada teman dalam tim yang diukur tes keterampilan tes *passing*.
4. **Hasil belajar.** Wassid (2009: 128). Hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti satu materi tertentu dan mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif. Dalam penelitian ini adalah hasil belajar passing mendatar setelah proses pembelajaran dengan metode *small sided games*.